

**PEMBINAAN RELIGIUSITAS KARYAWAN
AYAM PENYET SURABAYA CABANG KALIURANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Muhammad Abdul Rofi'

NIM. 13410112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Rofi'

NIM : 13410112

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Pembinaan Religiusitas Karyawan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang*" adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
ADCCUHANF74482436
6000
ENAS RIBU RUPIAH

Abdul Rofi'

NIM. 13410112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Abdul Rofi'

NIM : 13410112

Judul Skripsi : Pembinaan Religiusitas Karyawan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2020

- Pembimbing

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.

NIP.19810420 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-291/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBINAAN RELIGIUSITAS KARYAWAN AYAM PENYET SURABAYA
CABANG KALIURANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDUL ROFI
Nomor Induk Mahasiswa : 13410112
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 600e4117ad541



Penguji I

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60097e1ec7d0



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 600f97d9bece



Yogyakarta, 18 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 600fb02e40da5

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu
berse-dih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi
derajatnya jika kamu beriman."

(Alí Imron: 139)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an terjemah*, (Bandung: Al-Hambra., 2014

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw, kepada keluarganya, sahabatnya, dan siapa saja yang mengikutinya dengan cara yang baik dan benar, hingga akhir zaman.

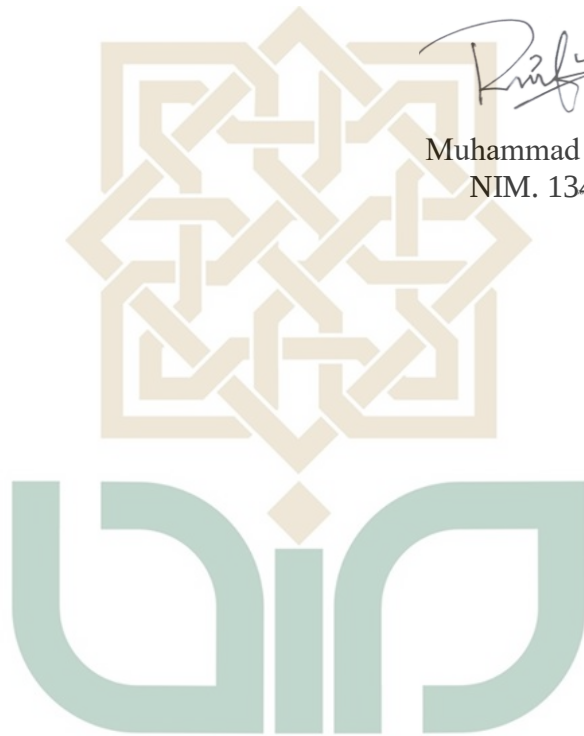
Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis afeksi dalam meningkatkan sikap religiusitas karyawan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Skretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Indra Fajar S.Pd.,M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA. Selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ustadz Muammar Fauzi selaku guru PAI, Pimpinan perusahaan, staff dan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang.
7. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Muhammad Abdul Rofi'
NIM. 13410112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Abdul Rofi’. *Pembinaan Religiusitas Karyawan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.*

Latar belakang penelitian ini adalah Pembinaan merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada seseorang akan suatu hal. Pembinaan juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai luhur dan budi pekerti kepada seseorang untuk diamalkan dan dijadikan pegangan berperilaku dan bersikap. Pembinaan merupakan salah satu faktor penting yang mendasari perilaku seseorang. Pembinaan religiusitas merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan ayam penyet Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan pembinaan religiusitas pada karyawan ayam penyet surabaya

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang Subjek penelitian ini adalah para karyawan ayam penyet surabaya, baik laki-laki maupun perempuan sebanyak 26 orang, dengan menggunakan metode pengamatan dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten yakni menganalisis hasil wawancara dan pengamatan kemudian menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menemukan bahwa pembinaan religiusitas pada karyawan ayam penyet surabaya memiliki empat model yakni model harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Model harian seperti: pembiasaan tadarus al-Qur’an, shalat dhuha, dzikir pagi dan sore, dan pengamalan doa harian model mingguan meliputi: pembinaan baca tulis al-Qur’an, dan pembinaan fiqh dasar, model bulanan meliputi: pembinaan aqidah akhlak, dan model tahunan meliputi: kajian pada perayaan hari raya idul fitri dan idul adha.

Kata Kunci : *pembinaan, religiusitas, karyawan, ayam penyet, surabaya*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak Keadaan Geografis	26
B. Sejarah Singkat	26
C. Visi dan Misi Perusahaan Rumah Makan Ayam Penyet	

Surabaya Cabang Kaliurang	28
D. Struktur Organisasi	29
E. Staf dan Karyawan	30
F. Sarana dan Prasarana.....	31
BAB III PEMBINAAN RELIGIUSITAS KARYAWAN AYAM PENYET SURABAYA CABANG KALIURANG DAN KEBERHASILANNYA	
A. Pembinaan Religiusitas di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang	
1. Program Pembinaan Religiusitas Harian	34
2. Program Pembinaan Religiusitas Mingguan.....	44
3. Program Pembinaan Religiusitas Bulanan	47
4. Program Pembinaan Religiusitas Tahunan	50
B. Keberhasilan Pembinaan Religiusitas Karyawan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang	
1. Keyakinan	52
2. Praktik Agama atau Peribadatan.....	53
3. Penghayatan adalah Perasaan	54
4. Pengetahuan Agama	55
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
C. Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Staf dan Karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya
Cabang Kaliurang

Tabel II : Daftar Sarana dan Prasarana Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya
Cabang Kaliurang



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Kegiatan Shalat Dhuha Bersama-sama
- Gambar II : Peraturan Manajemen Terkait Senyum, Sapa dan Salam
- Gambar III : Penggunaan Khalimah Thayibah dalam Berkomunikasi di
Grup Resmi Perusahaan
- Gambar IV : Karyawan Sedang Melantunkan Dzikir Sore dan Asmaul
Husan
- Gambar V : Karyawan dan Staf Sedang Melaksanakan Pembinaan Akhlak
Mingguan
- Gambar VI : Kajian Mingguan Bersama Ustadz
- Gambar VII : Penyerahan Sedekah dilingkungan Perusahaan
- Gambar VIII : Kegiatan Silaturahmi di Rumah Karyawan
- Gambar IX : Dzikir Pagi dalam Kegiatan Sholat Id Bersama



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran III	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran IV	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran V	: Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada seseorang akan suatu hal. Pembinaan juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai luhur dan budi pekerti kepada seseorang untuk diamalkan dan dijadikan pegangan berperilaku dan bersikap. Pembinaan merupakan salah satu faktor penting yang mendasari perilaku seseorang.

Religiusitas merupakan sikap batin seseorang ketika berhadapan dengan realitas kehidupan luar dirinya misalnya, hidup, mati, kelahiran, bencana banjir, gempa bumi dan sebagainya. Sebagai manusia yang ber-Tuhan, hal tersebut diyakini sebagai kekuatan Tuhan yang akan berdampak positif pada perkembangan hidupnya apabila mampu menemukan maknanya dengan cara merenungi dan merefleksikan kejadian tersebut. Dengan refleksi hidup inilah, seseorang dapat menyadari dan memahami arti sebuah kehidupan sehingga terbangun rasa syukur kepada Tuhan, hormat kepada sesama dan lingkungan alam.²

Dengan pembinaan religiusitas, karyawan diharapkan akan lebih mampu untuk mengembangkan kepribadian dan ketrampilan dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai religiusitas yang didapatnya. Hal yang terlepas dari bagaimana peran pimpinan perusahaan dalam pembuatan

² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, hlm. 128.

kebijakan, juga ustadz sebagai subjek pembinaah religiusitas di tempat kerja. Ustadz memiliki peran penting dalam bagaimana kebijakan-kebijakan yang dicanangkan pimpinan berhasil masuk dan diimplementasikan dalam proses pembinaan.

Ustadz memiliki peran yang cukup penting dalam pembentukan karakter karyawan. Ada banyak faktor yang dapat membentuk karakter, perilaku dan sikap karyawan di tempat kerja. Sudah tentu pembinaan religiusitas ini bukan menjadi satu-satunya faktor pembentuk karakter dan sikap karyawan. Namun pembinaan religiusitas dapat menjadi sarana penguatan mental dan pembentukan sikap serta karakter agar karyawan dapat berperilaku sesuai nilai-nilai agama yang diajarkan.

Pembinaan religiusitas tidak hanya berpusat pada pembelajaran tentang pengetahuan agama atau hafalan materi saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ajaran agama untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini, bukan sebatas pembinaan tentang cara membaca kitab al-Quran, tetapi juga penguatan akidah dan pembentukan akhlak agar tercipta karyawan Islami yang utuh, bukan hanya kuat pada sisi hafalanya namun juga baik pribadinya.

Pembinaan sikap religiusitas pada karyawan di Ayam Penyet Surabaya sendiri mulai diberlakukan sejak tahun 2013. Dengan tujuan membentuk karyawan yang beriman, giat bekerja dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Melalui kegiatan wawancara dengan ustadz Muammar Fauzi di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya caban Kaliurang ditekankan bahwa pembinaan

religiusitas memang harus dilakukan secara berkesinambungan dan menyeluruh.

Penerapan pembinaan religiusitas dilakukan dengan cara memberikan contoh suri tauladan yang baik karyawan, dan hal itu tidak hanya dilakukan oleh ustadz saja, namun semua staff dan juga pimpinan perusahaan atau manajer. Hal ini sudah dilakukan dengan pengadaan pengamalan dzikir, *kalimah thaiyyabah* dan doa-doa harian serta sholat berjamaah baik sholat wajib maupun sholat sunah. Dengan hal ini maka karyawan akan melakukan hal tersebut setiap hari tanpa perlu diminta lagi karena sudah menjadi suatu kebiasaan³.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran pembinaan religiusitas telah diterapkan dalam tiap-tiap kegiatan pekerjaan. Hanya saja untuk mengetahui bagaimana pembinaan religiusitas secara menyeluruh yang dilakukan di Rumah Makan ini, juga tentang bagaimana efek atau keberhasilan dari pembinaan ini diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tergerak meneliti untuk mengetahui hal tersebut.

³ Hasil wawancara dengan ustadz Muammar Fauzi, di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang, yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Desember 2020 pukul 09.00.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan religiusitas di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang?
2. Bagaimana keberhasilan pembinaan religiusitas pada karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mengetahui sejauh mana pembinaan dilakukan oleh Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembinaan religiusitas karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adal sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih dan kontribusi bagi khazanah bidang pendidikan, baik dalam kebijakan maupun implementasinya terutama yang berfokus pembinaan religiusitas.

b. Secara Praktis

Adapun dalam tataran praktis, hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Pimpinan atau manajer dan ustadz di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih maupun referensi keilmuan dan pembinaan, serta sebagai bahan masukan dan evaluasi atas pembinaan religiusitas di Rumah Makan.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi acuan yang sangat berguna untuk saat ini maupun nanti jika menjadi praktisi pendidikan baik dalam pendidikan formal maupun non- formal.
- 3) Bagi masyarakat atau pembaca, penelitian ini dapat dijadikan rujukan maupun referensi untuk menambah wawasan keilmuannya atau dijadikan acuan untuk penelitian atau karya ilmiah selanjutnya.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka sendiri adalah menunjukkan bahwa fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, namun peneliti dapat mengulas hasil penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa agar dapat dikaji untuk menemukan landasan teori untuk menganalisis data. Setelah melakukan penelusuran terkait pembinaan religiusitas, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Ana Mumayyizah, di dalamnya membahas tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat membuat peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan juga lebih dapat memahami materi yang disampaikan. Metode ini dapat meningkatkan religiusitas peserta didik yang dibuktikan dengan hasil tes religiusitas yang mengalami peningkatan⁴ Penelitian Ana Mumayyizah sama dengan peneliti dalam hal religiusitas akan tetapi penelitian Ana Mumayyizah lebih terfokuskan kepada metode demonstrasi dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. Sedangkan fokus dari peneliti lebih kepada pembinaan religiusitas dan untuk subjek penelitian Ana Mumayyizah dengan peneliti berbeda. Dimana penelitian Ana

⁴ Ana Mumayyizah, "Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Kelas VIIC Melalui Metode Demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung-Jember", skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.

Mumayyizah kelas VII C MTs Wahid Hasyim Balung-Jember, sedangkan peneliti di Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang.

2. Skripsi Adib Mu'ammam Habibi, yang di dalamnya membahas tentang bagaimana proses pembelajaran kitab dan aktualisasinya pada kehidupan sehari-hari santri serta bagaimana peranya dalam membina religiusitas santri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan berdasarkan standar religiusitas dalam kitab, pendidikan afektif cukup berpengaruh dalam menumbuhkan budi pekerti luhur dan santri yang berjiwa inklusif, namun belum berpengaruh pada keistiqomahan dalam beribadah. Selain itu, pendidikan ini menambah keimanan dan kesadaran beribadah santri, namun belum signifikan dalam praktik pelaksanaannya⁵.

Skripsi Adib Mu'ammam Habibi sama-sama membahas tentang religiusitas. Namun ada perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu fokus penelitian terhadap religiusitas. Peneliti focus pada pembinaan religiusitas, sedang skripsi Adib Mu'ammam Habibi focus pada kitab Ayyuha al-Walad karya Imam Al-Gazali yang kemudian diaktualisasikan pada upaya peningkatan religiusitas santri. Selain itu, subjek penelitian diatas juga berbeda dengan subjek yang diambil oleh peneliti. Penelitian di atas mengambil subjek santri kelas 2 awaliyah, sedangkan peneliti mengambil subjek karyawan Rumah Makan.

⁵ Adib Mu'ammam Habibi, "Peran Pendidikan Ranah Afektif Melalui Kitab Ayyuha al-Walad Karya Imam Al-Ghazali dalam Membina Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.

3. Arlieza Nurcahyani, yang didalamnya membahas tentang pembelajaran pada ranah afektif yang belum optimal dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum optimalnya pembelajara pada ranah afektif disebabkan oleh kurangnya alokasi waktu, sarana pendukung, cara mengajar yang kurang efektif karena guru masih menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang kadang tidak memperhatikan, dan juga latar belakang siswa yang berbeda. Dan penelitian ini mengacu pada kurikulum 2013.⁶

Arliza Nurcahyani sama-sama membahas tentang religiusitas. Yang membedakan adalah fokus yang dikaji. Skripsi Arliza lebih berfokus pada efek sikap religiusitas siswa atas pembelajaran yang di SMP N 10 Yogyakarta. Sedangkan focus yang dikaji oleh peneliti lebih ke pembinaan religiusitas karyawan Ayam Penyet Surabaya. Penulis bermaksud mengembangkan penelitian untuk memperdalam fokus kajian.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Implementasi Pembinaan

a. Pengertian Pembinaan

Kata Kata pembinaan berasal dari bahasa Arab “bina” artinya bangunan. Setelah dibakukan kedalam bahsa Indonesia, jika diberi awalan “pe-“ dan akhiran “an” menjadi pembinaan yang mempunyai

⁶ Arlieza Nurcahyani, “Implementasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis afeksi dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas VII di SMP Negri 10 Yogyakarta”, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009

arti pembaruan, penyempurnaan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan menjadikan manusia dapat berubah lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Pembinaan secara terminologi adalah suatu upaya atau usaha kegiatan yang terus menerus untuk mempelajari, meningkatkan, menyempurnakan, mengarahkan, mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan agar sasaran pembinaan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai suatu pola kehidupan sehari-hari yang baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun kehidupan sosial di masyarakat.⁸

Pengertian pembinaan hampir sama dengan bimbingan dan penyuluhan. Bimbingan secara harfiah dapat diartikan sebagai memajukan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupannya di masa kini dan masa yang akan datang. Penyuluhan juga dapat disebut sebagai suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan

⁷ Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hal 152.

⁸ M Arifin, *Pokok Bimbingan dan Penyuluhan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1984), hal 18.

mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disintesis bahwa pembinaan adalah suatu bentuk dan proses seseorang untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bisa mengaktualisasikan dirinya di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Fungsi pokok pembinaan mencakup tiga hal, yaitu:

- b. Penyampaian informasi dan pengetahuan.
- c. Perubahan dan pengembangan sikap.
- d. Latihan dan pengembangan kecakapan serta keterampilan.

Dari uraian di atas tentang pengertian pembinaan bahwa pembinaan merupakan hal yang sangat penting untuk setiap manusia agar berubah menjadi manusia yang lebih baik dari segi sikap, tingkah laku dan berbagai keterampilan lainnya.

2. Tinjauan Religiusitas

Secara etimologi, religiusitas berasal dari kata *religion* (Inggris) dan juga berasal dari kata *religi*, dalam bahasa Latin *relegere* atau *religare*.⁹ Religiusitas merupakan sikap batin seseorang ketika berhadapan dengan realitas kehidupan luar dirinya misalnya, hidup, mati, kelahiran, bencana banjir, gempa bumi dan sebagainya. Sebagai manusia yang ber-Tuhan, hal

⁹Sidi Gazalba, *Mesjid; Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta:Pustaka al-Husna, 1989), hlm. 9.

tersebut diyakini sebagai kekuatan Tuhan yang akan berdampak positif pada perkembangan hidupnya apabila mampu menemukan maknanya dengan cara merenungi dan merefleksikan kejadian tersebut. Dengan refleksi hidup inilah, seseorang dapat menyadari dan memahami arti sebuah kehidupan sehingga terbangun rasa syukur kepada Tuhan, hormat kepada sesama dan lingkungan alam.¹⁰

Sikap religius dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang disadari oleh dasar kepercayaan terhadap nilai-nilai kebenaran yang diyakininya, yang tercermin dari cara berfikir dan bertindak. Sikap religius tampil dalam bentuk tindakan dan perilaku terhadap lingkungan selaras dengan apa yang diperintahkan oleh ajaran agama.¹¹

Sikap religiusitas seseorang itu tercermin pada sikap, perilaku, cara berfikir, tutur kata, dan penampilannya yang sesuai dengan aturan-aturan dan norma agama. Religiusitas atau keberagamaan lebih melihat pada aspek yang ada dalam hati nurani manusia, bukan pada kulit luarnya. Ketika seseorang sudah tertanam dalam dirinya nilai-nilai religiusitas, maka seseorang akan mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh kesadaran tanpa ada dorongan dari luar.

Sikap religius biasa dihubungkan dengan akhlak. Berbeda dengan moral yang tolak ukurnya adalah norma-norma yang hidup dalam

¹⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, hlm. 128.

¹¹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2011), hal. 11.

masyarakat, akhlak merupakan seperangkat nilai untuk menentukan baik dan buruk yang tolak ukurnya adalah al-Quran dan al-Sunnah.¹²

Maka berdasarkan pendapat di atas, religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan seseorang terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran-ajaran agamanya, sehingga mampu menciptakan perasaan aman karena merasa selalu dekat dengan Tuhannya.

Sikap religiusitas dibagi menjadi beberapa dimensi. Konsep religiusitas menurut C.Y. Glock dan Rodney Stark dalam bukunya Abdul Wahib terdiri dari lima dimensi, yaitu:

1. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal dogmatik dalam agamanya. Dimensi ini dapat disejajarkan dengan Iman yang terkait dengan keyakinan kepada Allah SWT, Malaikat, Kitab-kitab, Nabi, dan sebagainya.

2. Dimensi praktik agama atau peribadatan

Dimensi ini merupakan tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dimensi ini mencakup intensitas pelaksanaan ajaran agama seperti, sholat, puasa, zakat, dan lain-lain.

¹² Alwan Khoiri dkk, *Aklak Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 16.

3. Dimensi penghayatan adalah perasaan

Dimensi penghayatan dan perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seseorang. Dimensi ini disejajarkan dengan Ihsan, yaitu berhubungan dengan perasaan dan pengalaman seseorang tentang keberadaan Allah SWT, takut melanggar larangan-Nya.

4. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini merupakan seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadis, fikih, dan lain sebagainya.

5. Dimensi konsekuensi dan pengalaman

Dimensi pengamalan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Dimensi ini mengacu pada identifikasi terhadap keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang hari ke hari.¹³

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (Islam) secara menyeluruh. Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi

يَتَّبِعُوا الذِّينَ ءَامَنُوا اَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan.

¹³ Abdul Wahib, *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Beragama*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 43.

Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu (Q.S. al-Baqarah/2: 208).¹⁴

Setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap, maupun bertindak diperintahkan untuk sesuai dengan ajaran Islam. Untuk memahami Islam dan umat Islam, konsep yang tepat adalah konsep yang mampu memahami adanya beragam dimensi dalam beragama Islam. Konsep religiusitas versi C.Y. Glock dan Rodney Stark merupakan rumusan yang brilian. Konsep tersebut mencoba melihat keberagamaan seseorang bukan hanya dari satu atau dua dimensi, tapi mencoba memerhatikan segala dimensi. Keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Aktivitas tersebut meliputi sikap tolong menolong sesama manusia dalam hal kebaikan, sedekah kepada fakir miskin, berkata sopan kepada orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Dengan konsep tersebut, manusia akan hidup dengan tentram di dunia maupun di akhirat kelak.

Dimensi-dimensi di atas erat hubungannya antara yang satu dengan yang lain. Ketika seseorang menghadirkan lima dimensi tersebut, maka timbullah nuansa perasaan aman yang masuk ke dalam sanubari serta keindahan dalam menjalani hidup. Seseorang dikatakan religius apabila orang tersebut mampu melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas dalam perilaku dan kehidupannya.

¹⁴ Kementrian Agama RI, al-Quran terjemah, (bandung: Sygma Creative Media Corp., 2014)

Nilai-nilai religiusitas perlu ditanamkan untuk membentuk karakter religius yang kuat serta dalam melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran bukan semata-mata menggugurkan kewajiban, akan tetapi merupakan bagian dari ibadah. Berikut ini penjelasan dari Fathurrohman tentang macam-macam nilai-nilai religiusitas, antara lain:

1. Nilai ibadah

Ibadah merupakan segala sesuatu yang disyariatkan Allah SWT mulai dari perbuatan yang wajib atau sunnah. Dapat dikatakan bahwa ibadah terkait dengan kepatuhan dan ketundukan manusia terhadap Tuhan yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penghambaan terhadap Tuhan terdapat dalam al-Qur'an surat al-Zariyat ayat yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S.al-Zariyat/51: 56).¹⁵

Mengabdikan diri kepada Allah SWT merupakan inti dari ajaran Islam. Dengan adanya konsep penghambaan ini, maka manusia tidak mempertuhankan sesuatu yang lain selain Allah SWT sehingga tidak terbelenggu dengan urusan materi dan duniawi. Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seseorang anak didik agar anak didik menyadari pentingnya beribadah kepada Allah SWT. Ibadah tidak hanya terbatas

¹⁵ Kementerian Agama RI, al-Quran terjemah, (bandung: Sygma Creative Media Corp.,2014)

pada mendirikan sholat, mengeluarkan zakat, puasa, tetapi juga mencakup segala amal.

2. Nilai *Ruh al-Jihad*

Ruh al-Jihad artinya jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari dengan tujuan hidup manusia yaitu *ḥablum min allah*, *ḥablum min al-nas*, *ḥablum min al-alam*. Dengan adanya komitmen *ruh al-jihad*, maka aktualisasi diri akan selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.

3. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Akhlak adalah perilaku yang ada pada diri manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berarti akhlak adalah cerminan keadaan jiwa seseorang. Apabila akhlaknya baik maka jiwanya akan baik, begitupun sebaliknya. Dalam bukunya Imam Gazali dijelaskan bahwa

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة، عنها تصدر الأفعال بسهولة و يسر من غير حاجة إلى فكر و روية، فإذا كانت الهيئة بحيث تصدر عنها الأفعال الجميلة الحمودة عقلاً و شرعاً سميت تلك الهيئة خلقاً حسناً، وإن كان الصادر عنها الأفعال القبيحة سميت الهيئة التي هي المصدر خلقاً سيئاً.²⁰

Akhlak merupakan peri keadaan jiwa seseorang yang tertanam kuat, yang dari padanya melahirkan perbuatan-perbuatan yang dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan; jika peri keadaan jiwa itu melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik

dan terpuji secara akal dan syariat maka peri keadaan jiwa tersebut dinamakan akhlak yang baik; dan jika yang dilahirkan adalah perbuatan perbuatan yang buruk maka peri keadaan jiwa yang menjadi sumbernya itu dinamakan akhlak yang buruk.

Sedangkan kedisiplinan itu diwujudkan dalam kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari. Agama mengajarkan suatu amalan yang dilakukan sebagai rutinitas penganutnya dan itu telah terjadwal dengan rapi. Apabila manusia melaksanakan sholat tepat waktu, maka secara otomatis tertanam nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut.

4. Nilai Keteladanan

Keteladanan merupakan hal yang penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Terutama dari guru sebagai seorang yang patut dicontoh oleh siswa. Jika guru mempunyai sikap yang baik dan mampu menunjukkan perilaku *akhlaq al-karimah* maka guru akan menjadi seorang figur sentral bagi siswanya dalam segala hal.

5. Nilai Amanah dan Ikhlas

Nilai amanah harus dipegang oleh seluruh pengelola lembaga pendidikan, baik itu kepala sekolah, guru, staf, maupun komite di lembaga tersebut. Jika nilai amanah dapat ditanamkan dengan baik kepada siswa, maka akan membentuk karakter anak didik yang jujur dan dapat dipercaya. Begitupun dengan nilai ikhlas yang juga sangat penting untuk ditanamkan kepada diri siswa.

إن الخالص من العمل هو الذي لا باعث عليه إلا طلب القرب من
الله تعالى.²³

Sesungguhnya orang yang ikhlas dari suatu pekerjaan ialah orang yang tidak ada motif atas pekerjaannya kecuali menginginkan kedekatan dari Allah SWT. Ikhlas berarti tidak adanya rasa pamrih atas segala sesuatu yang telah diperbuat. Dengan bersikap ikhlas maka setiap amalan yang diperbuat semata-mata hanya mengharapkan ridho Allah SWT.

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religious seseorang, yakni:

- a. Komitmen terhadap perintah dan larangan agama.
- b. Bersemangat mengkaji ajaran agama.
- c. Aktif dalam kegiatan keagamaan.
- d. Menghargai simbol-simbol keagamaan.
- e. Akrab dengan kitab suci.
- f. Menggunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan.
- g. Ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide.¹⁶

¹⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya...*, hal. 12.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara seseorang mengumpulkan dan menganalisis data untuk memperoleh pengetahuan dengan prosedur yang sah dan terpercaya sesuai kaidah ilmiah.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*). penelitian ini bersifat kulitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.¹⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang kita amati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti pola tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena mengemukakan hasil penelitian dengan tidak membuat perbandingan atau menghubungkan dengan fenomena lain.¹⁹ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka

¹⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 21.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48.

¹⁹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (bandung : CV Mandar Maju, 2011), hal. 41.

waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.²⁰ Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu.²¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti ambil adalah pendekatan psikologi pendidikan dan pendekatan nilai. Pendekatan psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar dan tingkah laku belajar- mengajar.²² Pendekatan nilai memfokuskan pada penginternalisasian nilai-nilai yang didapat untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mendapatkan hasil dari penelitian dengan pendekatan psikologi pendidikan dan pendekatan nilai dengan meneliti bagaimana karyawan bertingkah laku sesuai nilai-nilai yang diajarkan sebagaimana pembinaan religiusitas dilaksanakan dalam proses pembinaan maupun di kehidupan sehari-hari.

²⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 203.

²¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 104.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 24.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini akan menjadi sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk diolah dan dijadikan tolak ukur hasil penelitian. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*, dimana sampel diambil dengan pertimbangan khusus dan tujuan tertentu.²³ Dalam sampel *purposive*, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Jika informasi yang diperoleh dari responden telah mencapai data jenuh dan tidak ada informasi tambahan yang berarti, maka sampel dianggap telah memadai dan tidak perlu ada penambahan sampel.²⁴

Subyek penelitian ini adalah karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang serta ustadz sebagai Pembina religiusitas di cabang tersebut.

4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu dari proses penelitian yang sangat penting dimana peneliti harus memilih, mencari dan mengelola data tersebut sebagai bahan penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 155.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 302.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.²⁵ Pengamatan berarti mengamati dan memperhatikan fenomena di lapangan melalui indra peneliti, baik dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah. ²⁶peneliti akan melakukan observasi terkait pembinaan religiusitas.

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti oleh narasumber.²⁷ Wawancara juga bisa dijadikan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi dan data yang diperoleh sebelumnya. ²⁸wawancara yang dilakukan oleh peneliti mencakup wawancara terhadap subjek penelitian yaitu karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya sebagai siswa atau peserta didik dan ustadz atau guru yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam terkait pengalaman pembelajaran PAI pada ranah afeksi dan efeknya terhadap sikap religiusitas siswa.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi sebagai sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.²⁹

²⁵ Sukandarrumi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 67.

²⁶ John W. Creswell, *Penelitian...*, hal. 231.

²⁷ Hami Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 68.

²⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian : Skripsi...*, hal. 139.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 93.

5. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari subjek penelitian melalui instrumen yang dipilih dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.³⁰ Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.³¹

b. Display Data

Display data dilakukan untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi. Data display yang telah direduksi dilihat kembali secara keseluruhan agar dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk mendalami masalahnya.³²

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan akhir bergantung pada hasil data yang diperoleh setelah melalui reduksi dan display data. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat tercapai.³³

³⁰ *Ibid.*, hal. 96.

³¹ Uhar Suharputra, *Metode...*, hal. 218.

³² *Ibid.*, hal. 219.

³³ Hamid Patilima, *Metode...*, hal. 101.

d. *Triangulation*

Triangulation atau triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri-sendiri. Triangulasi dilakukan dengan mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara, atau observasi dengan bukti dokumen atau pendapat yang lain.³⁴

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menemukan informasi lebih rinci. Tidak hanya karyawan dan ustadz yang menjadi subjek penelitian, namun juga beberapa pihak Rumah Makan yang terkait dengan penelitian ini, contohnya Pimpinan atau manajer dan juga Staff yang ada di Rumah makan.

H. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi,

³⁴ Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hal. 60.

³⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 103.

daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang masing-masing tertuang dalam bab-bab tersendiri namun sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab, dan pada setiap bab terdapat sub bab- sub bab yang masing-masing menjabarkan apa yang telah menjadi fokus penelitian.

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum tempat peneliti melakukan penelitian skripsi, dalam hal ini berarti yang menjadi gambaran umum adalah Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang.

Bab III berisi tentang pemaparan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait pembinaan religiusitas karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian terkait pembinaan religiusitas karyawan ayam penyet.

Pada bagian akhir skripsi, memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif serta analisis data wawancara, observasi dan pengumpulan data yang dilakukan di Perusahaan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang tentang pembinaan religiusitas karyawan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pembinaan religiusitas merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan ayam penyet Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan pembinaan religiusitas pada karyawan ayam penyet Surabaya. Hasil penelitian menemukan bahwa pembinaan religiusitas pada karyawan ayam penyet Surabaya memiliki empat model yakni model harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Model harian seperti: penanaman iman hijrah dan jihad, pengamalan doa-doa harian, sholat dhuha, sholat witir dan sholat fardhu berjamaah, senyum, sapa dan salam, pembiasaan komunikasi dengan bahasa yang baik, dzikir, asmaul husna dan tadarus al-quran, pemberlakuan peraturan adab berpakaian dan berinteraksi dengan lawan jenis. Model mingguan meliputi: Pembinaan akhlak rutin dan pengarahan amaliah, kajian gabungan mingguan, kajian tahsin dan fikih. Model bulanan meliputi: Pembiasaan untuk bersedekah, Silaturahmi kerumah karyawan secara bergiliran. Dan model tahunan meliputi: Sholat Idhul Adha dan Idhul Fitri Bersama.

Keberhasilan pembinaan religiusitas karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang sudah cukup untuk mencapai hasil yang

memuaskan. Dari hasil penelitian karyawan dibagi menjadi 2 kategori, yakni sudah memiliki sikap sosial dan keagamaan yang baik dan ada yang belum memiliki sikap tersebut. Sebagian karyawan tidak mengalami kesulitan untuk memproses pengetahuan atau ilmu agama yang didapat untuk diimplementasikan dalam sikap ataupun perilaku sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran yang membangun dan mampu memberikan kontribusi bagi Perusahaan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang.

1. Bagi Ustadz cabang

Merupakan suatu kewajiban bagi seorang guru atau ustadz untuk memberikan pembinaan karyawan menjadi lebih berakhlak mulia dan bertanggung jawab atas perilaku baik buruknya. Untuk itu, diperlukan kreatifitas ustadz dalam hal mengajar agar lebih mudah diterima karyawan. Penilaian dan observasi karyawan juga diperlukan agar lebih terarah.

2. Bagi pimpinan perusahaan

Pimpinan perusahaan dapat menggunakan kebijakan dan wewenangnya untuk lebih memperdalam program pembinaan religiusitas di perusahaan agar program tersebut lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik dari dukungan pihak-pihak terkait.

3. Bagi peneliti dan pembaca secara umum

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan religiusitas harus diperdalam. Untuk itu pengembangan dan pendalaman materi pembinaan harus digali lebih dalam agar prosesnya berjalan dengan baik. Ustadz atau

calon ustadz. membuat tolok ukur keberhasilan siswa pada ranah afeksi juga diperlukan agar dapat mengetahui sejauh mana efektifitas pembinaan religiusitas ini berlangsung.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alami, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rezeki dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, pemilihan kata, terlebih dari sudut keilmuannya.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama praktisi pendidikan untuk dijadikan referensi dalam proses pembinaan religiusitas siswanya.

Kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan pengerjaan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2011.
- Alwan Khoiri dkk, *Aklak Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Amin, M Abdullah, *Metodologi Studi Agama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Arifin, M, *Pokok Bimbingan dan Penyuluhan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1984.
- Gazalba, Sidi, *Mesjid; Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989.
- <https://ayampenyetsurabaya.com> diakses pada tanggal 01 Desember 2020, pukul 21.00
- Kementrian Agama RI, *al-Qur'an terjemah*, Bandung: Al-Hambra, 2014.
- Kementrian Agama RI, *al-Quran terjemah*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, hlm. 128.
- Mu'ammam, Habibi Adib "Peran Pendidikan Ranah Afektif Melalui Kitab Ayyuha al-Walad Karya Imam Al-Ghazali dalam Membina Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Mumayyizah, Ana, "Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Kelas VIIC Melalui Metode Demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung-Jember", *skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nurchayani, Arlieza "Implementasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis afeksi dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas VII di SMP

- Negri 10 Yogyakarta”, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.
- Prastowo, And, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Patilima, Hami, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sabarguna, Boy S, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Syarifudin Sedarmayanti dan Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung : CV Mandar Maju, 2011.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Wahib, Abdul, *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Beragama*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul penelitian

Pembinaan Religiusitas Karyawan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang.

B. Informan

Informan utama dari penelitian ini adalah karyawan Ayam penyet Surabaya dan ustadz pembinaan agama. Adapun informan tambahan yang dipilih peneliti untuk cross check penelitian adalah pimpinan perusahaan.

C. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografi rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang.
2. Pelaksanaan pembinaan agama karyawan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang
3. Materi pembinaan religiusitas.
4. Pelaksanaan pembinaan religiusitas.
5. Keadaan ustadz dan karyawan rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang.

D. Pedoman wawancara

1. wawancara kepada Ustadz

Pertanyaan:

- a. Bagaimana pembinaan religiusitas rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang?

- b. Adakah hambatan dalam pembinaan religiusitas rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang?
 - c. Metode apa yang digunakan dalam pembinaan religiusitas rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang?
 - d. Apa saja kegiatan yang menunjang pembinaan religiusitas rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang?
2. wawancara kepada karyawan
- a. Minat atau tidak terhadap pembinaan religiusitas ini?
 - b. Pernahkan merasa bosan saat pembinaan religiusitas berlangsung?
 - c. Apa kesulitan yang ada saat pembinaan berlangsung?
 - d. Bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut?
 - e. Apakah pembinaan mendorong anda untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya?
 - f. Adakah aktifitas yang anda rasa perlu dilaksanakan untuk menunjang keagamaan?
 - g. Apakah anda melakukan shalat lima waktu dan tepat waktu?
 - h. Untuk melaksanakan shalat apakah harus disuruh terlebih dahulu?
 - i. Apakah sering membaca al-Aur'an di rumah? Atau hanya di tempat kerja saja?
 - j. Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan diluar tempat kerja?
 - k. Apakah anda tertarik mendalami ilmu agama?
 - l. Apakah ilmu yyang anda dapat dari pembinaan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- m. Apakah anda bias mengenali sifat anda sendiri?
 - n. Apakah anda orang yang mudah bersimpati dan berempati?
 - o. Apakah anda termasuk orang yang peduli terhadap lingkungan sekitar anda?
3. Wawancara kepada pimpinan atau manajer perusahaan
- a. Bagaimana pembinaan religiusitas di perusahaan ini? Sejak kapan dilakukan? Dan cabang mana saja yang melaksanakannya?
 - b. Bagaimana dampak pembinaan religiusitas terhadap sikap karyawan?
 - c. Apakah pembinaan yang dilakukan sudah efektif?
 - d. Bagaimana hasil dari pembinaan tersebut?

E. Pedoman Dokumentasi

- 1. Letak keadaan geografis rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Kaliurang.
- 2. Sejarah singkat
- 3. Visi dan Misi
- 4. Struktur dan Organisasi
- 5. Staff dan Karyawan
- 6. Sarana dan Prasarana
- 7. Pembinaan Religiusitas.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Desember 2020

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat/Lokasi : Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang
Kaliurang

Sumber Data : Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang
Kaliurang

Deskripsi Data:

Lokasi data adalah Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang yang berada di jalan kaliurang Km 8,3 kecamatan Ngagglik, Sleman, Ygyakarta. Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang ini berada di bagian Yogyakarta bagian utara. Sebelah selatan bersebelahan dengan masjid as-Surrur. Dan sebelah timur dibatasi oleh jalan ketempat wisata kaliurang.

Interpretasi :

Lokasi Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang dapat dikatakan strategis dan mudah diakses terutama dengan kendaraan pribadi. Akses menuju rumah makan ini melalui jalur yang dilalui kendaraan umum. Hal ini akan memberikan kenyamanan bagi karyawan dan pengunjung karena tidak perlu memasuki gang- gang sempit.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Desember 2020
Waktu : 09.00-10.00 WIB
Tempat/Lokasi : Kantor Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang
Kaliurang
Sumber Data : Bapak Whisnu Kuncara Syaputra

Deskripsi Data:

Informan merupakan pimpinan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan kebijakan, program, dan kegiatan perusahaan dalam upaya pembinaan religiusitas karyawan.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi mengenai kebijakan, program, dan kegiatan perusahaan adalah berupa kegiatan pembiasaan diri terhadap amaliah-amaliah harian. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sikap religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data: wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020

Waktu : 13.00-17.00 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Mess

Sumber Data : Ustadz Muammar Fauzi

Deskripsi Data:

Informan merupakan ustadz di Ayam PENYET Surabaya Cabang Kaliurang, Yaitu ustadz Muammar Fauzi.

Dari hasil wawancara yang diperoleh data terkait dengan bagaimana proses pembinaan religiusitas karyawan, program apa yang biasanya dipakai, dan bagaimana keadaan karyawan saat proses pembinaan religiusitas berlangsung.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara yang diperoleh informasi mengenai program-program yang digunakan guna membina religiusitas karyawan. Dari program-program tersebut diharapkan membangun karakterkaryawan dan meningkatkan religiusitasnya. Respon karyawan terhadap program-program tersebut beragam ada yang antusias dan ada juga yang kurang antusias.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Desember 2020

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Mess

Sumber Data : Ahmad Muafiq

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas sudah berhasil sepenuhnya dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Desember 2020

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Mess

Sumber Data : Muhammad Alfi

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas belum berhasil sepenuhnya dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Desember 2020

Waktu : 11.00-11.30 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Mess

Sumber Data : Budi Karya Y

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas sudah cukup berhasil dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Desember 2020

Waktu : 13.30-14.00 WIB

Tempat/Lokasi : di depan Kantor

Sumber Data : Risma

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas sudah cukup berhasil dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Desember 2020

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat/Lokasi : Area Brifing

Sumber Data : Tami

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas sudah cukup berhasil dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Desember 2020

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Tempat/Lokasi : Area Brifing

Sumber Data : Lina

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas sudah cukup berhasil dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2020

Waktu : 11.00-11.30 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Mess

Sumber Data : Rosid

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas sudah cukup berhasil dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan data:

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2020

Waktu : 14.00- 14.30 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Mess

Sumber Data : Zaenal Ali

Deskripsi Data:

Informan merupakan karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang. Peneliti mewawancarai beliau terkait dengan proses pembinaan, kegiatan di perusahaan, serta pembinaan religiusitas karyawan dengan Konsep religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama dan peribadatan, penghayatan dan pengetahuan agama.

Interpretasi:

Melalui proses wawancara, peneliti memperoleh informasi tentang pendapat pribadi karyawan mengenai pembinaan religiusitas di perusahaan, kegiatan di perusahaan dan lingkungannya dan beberapa religiusitasnya. Penulis melihat pembinaan religiusitas sudah berhasil sepenuhnya dalam meningkatkan religiusitas karyawan.

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD ABDUL ROFI

NIM : 13410112

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : J. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fs@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD ABDUL ROFI

NIM : 13410112

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan
8 Agustus 2016 di SMA 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL) Munawwar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.70 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

an Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan

NIP. 195009013008031-011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Abdul Rofi'
Tempat/Tgl Lahir : Purworejo 27 Februari 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Perumahan Sinduharjo, Ngalik Sleman
Nomor HP : 083863248388
Alamat Asal : Peluluhan Brunosari, Bruno Purworejo
Jateng
Email : Rofiabdul14@gmail.com
Pendidikan Terakhir : SMA

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm Selamat Riadi
Pekerjaan : -
Pendidikan Terakhir : SMA
Nama Ibu : Suaibatul Aslamiyah
Pekerjaan : Pedagang
Pendidikan Terakhir : MTs

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Dasar : SD Negeri Singojoyo
Pendidikan Menengah : SMP Negeri 21 Purworejo
MAN Purworejo
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu
Pendidikan Tinggi : Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

4. PENGALAMAN ORGANISASI

PMII UIN SUKA : Anggota
DEMA TARBIYAH UIN
SUKA : Divisi Intelektual
KAMAPURISKA : Anggota